JIKAP
Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran
Vol. 7, No.3, 2023
Hlm. 190

Pengaruh media belajar Youtube dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa generasi Z

Sabila Nur Anisa*, Cicilia Dyah S. Indrawati, Anton Subarno

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret

Email: nuranisabila@gmail.com

Abstract

This study aims to find out (1) the influence of YouTube learning media on students learning motivation in generation Z; (2) the influence of social environment on students learning motivation in generation Z; and (3) the influence of YouTube learning media and social environment simultaneously on students learning motivation in generation Z. The study was conducted at SMK Negeri 3 Surakarta. This study used a quantitative method. The sample involved 304 students who used YouTube as their learning medium. The data was collected with Likert-scale questionnaires and analyzed with multiple linear regression. The results showed that (1) there was a positive and significant influence of YouTube learning media on students learning motivation of generation z (t_{count} 7,349 > t_{table} 1,650); (2) there was a positive and significant influence of social environment on students learning motivation of generation z (t_{count} 7,411 > t_{table} 1,650); and (3) there was a positive and significant influence of YouTube learning media and social environment simultaneously on students learning motivation of generation z (Fcount 94,798 > Ftable 3,026).

Keywords: learning motivation, quantitative, social environment, youtube

Received Juni 28, 2022; Revised July 13, 2022; Accepted April 26, 2023; Published Online May 02, 2023

https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i3.62651

Pendahuluan

Belajar merupakan proses terjadinya perubahan pada diri individu menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap. Dalam prosesnya, kegiatan belajar dipengaruhi oleh unsur-unsur yang ada dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang dapat memperkuat ataupun melemahkan prosesi tersebut.

Salah satu unsur yang dapat memberi pengaruh pada proses belajar siswa ialah motivasi siswa untuk belajar. Octavia (2020: 53) menyatakan bahwa, "motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul dengan adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan". Motivasi belajar berperan penting untuk merangsang dan memberikan semangat siswa untuk berpikir, berkonsentrasi dan belajar dengan efektif (Filgona, dkk., 2020) sehingga mendorong munculnya sikap mandiri dalam diri siswa untuk belajar, yang kemudian akan memberi pengaruh pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik (Eriyanto, dkk., 2021).

Namun, pada kenyataannya kurangnya motivasi siswa masih menjadi permasalahan yang sering ditemui dalam kegiatan belajar siswa. Pernyataan tersebut berdasarkan temuan observasi saat peneliti melaksanakan magang kependidikan.

Tinggi rendahya tingkat motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi dari berbagai faktor seperti keberadaan teknologi digital disetiap aktivitas sehari-hari siswa yaitu melalui kehidupan dunia maya di media sosial salah satunya yaitu YouTube.

**Corresponding author*

Citation in APA style: Anisa, S. N., Indrawati, C. D. S., and Subarno, A., (2023). Pengaruh media belajar Youtube dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa generasi Z. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 7*(3), 190-195.

Perkembangan teknologi digital yang pesat biasa dikaitkan dengan kecenderungan karakteristik dari suatu generasi yakni generasi Z (GenerasiNET atau IGeneration) – yang lahir dan tumbuh dengan kemajuan digital. Generasi Z merupakan generasi yang lahir tahun 1995-2010, yang saat ini masih banyak yang masih menempuh pendidikan terutama pada jenjang sekolah menengah. Karakteristik generasi Z dalam belajar berbeda dari generasi sebelumnya. Generasi Z lebih menyukai mencari informasi atau pengetahuan untuk belajar secara visual melalui video (Seemiller & Grace, 2017; Sladek & Grabinger, 2018). Survei Pearson (*Meeting The Expectations*, 2018) menunjukkan sebesar 59% dari generasi Z memilih YouTube menjadi media yang paling disukai untuk belajar dan 55 % generasi Z juga mengatakan bahwa pendidikan dan aktivitas belajar mereka memanfaatkan YouTube. Sejalan dengan penuturan Rahardjo selaku *Head of Public Affairs Southeast Asia Google* di konferensi pers secara virtual pada 14 Juli 2021, bahwa waktu yang dihabiskan untuk menonton konten video YouTube seperti *how to*, sains, humaniora, atau pengetahuan lain mengalami peningkatan sampai 80% sejak adanya pandemi Covid-19 (Jemandu, 2021).

YouTube sebagai media belajar memiliki arti bahwa YouTube dapat dijadikan sebagai alat bantu yang mendukung terlaksananya proses belajar berupa media digital dengan tayangan video yang bermuatan pendidikan untuk memberi serta memperkaya pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada penonton. Ketersediaan berbagai jenis konten pendidikan membuat siswa memutuskan untuk memandang YouTube sebagai media belajar yang dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan informasi atau pengetahuan, dapat meningkatkan pemahaman mereka dan harapan mereka pada hasil pembelajaran (Zhou, dkk., 2020). Video pendidikan yang ada di YouTube secara sadar atau tidak dapat memengaruhi pola berpikir dan tingkah laku siswa yang menontonnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Broadbent, dkk (2017) menunjukkan bahwa nilai-nilai yang dipegang oleh generasi Z dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu orang tua (89%) kemudian teman-teman (78%), guru (70%), selebriti (30%) dan politisi (17%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa selain dari pengaruh dunia digital (media sosial), lingkungan sosial nyata di sekitar siswa seperti keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat tempat tinggal juga ikut berperan dalam memengaruhi nilai-nilai dan tingkah laku siswa.

Sarinah (2019: 133) mengartikan lingkungan sosial sebagai, "wilayah tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, yaitu interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai, serta terkait dengan ekosistem (sebagai komponen lingkungan alam) dan tata ruang atau peruntukan ruang (sebagai bagian dari lingkungan binaan/ buatan)".

Lingkungan sosial sebagai tempat siswa melakukan kegiatan dan interaksi dengan orang lain dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Rondonuwu, Posumah, dan Tampongangoy (2020) menyatakan lingkungan sosial yang berupa sikap positif orang tua, pergaulan dengan teman sebaya yang positif dan motivasi dari guru memberikan motivasi anak untuk melanjutkan atau menjalani pendidikan yang lebih baik. Kenyataan lainnya menunjukkan pengaruh lingkungan sosial dapat bersifat yang sebaliknya yaitu memberikan batasan yang cenderung tidak mendukung. Aisyah, Zakso, dan Budjang (2015) menyatakan lingkungan sosial menjadi faktor yang menyebabkan anak tidak meneruskan pendidikan ke jenjang SMP. Oleh karena itu, lingkungan sosial mengambil peran penting dalam tumbuh kembang kehidupan anak, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh media belajar YouTube terhadap motivasi belajar siswa generasi Z, (2) pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa generasi Z, dan (3) pengaruh media belajar YouTube dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa generasi Z.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, yakni untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel yang diteliti. Teknik untuk mengumpulkan data menggunakan skala likert 4 jenjang, "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju".

Persiapan penelitian terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan *try out* instrumen penelitian untuk memperoleh instrumen yang valid dan dapat diandalkan sebagai alat pengukuran. *Try out* dilakukan kepada 38 responden siswa di luar dari sampel penelitian.

Pengumpulan data penelitian mengenai media belajar YouTube, lingkungan sosial dan motivasi belajar siswa, diperoleh melalui kuesioner penelitian dengan bantuan *google form* yang disebarkan kepada 1.262 siswa sebagai keseluruhan anggota populasi. Seluruh jawaban siswa yang terkumpul dipilih secara acak (*simple random sampling*) untuk mendapatkan 304 sampel. Sejumlah 304 siswa yang dijadikan

sebagai sampel penelitian yakni siswa SMK Negeri 3 Surakarta yang menggunakan YouTube sebagai media belajar.

Tahap pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 24. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas yang dilakukan terlebih dahulu untuk membuktikan bahwa data memenuhi prasyarat untuk dapat dianalisis. Langkah selanjutnya yaitu dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis dengan uji statistik uji t, uji F, dan regresi linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dengan Uji t bertujuan mengetahui pengaruh variabel media belajar YouTube (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) secara parsial terhadap variabel motivasi belajar (Y). Pada tabel 1 menunjukkan hasil uji t yaitu nilai signifikansi pengaruh media belajar YouTube (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 7,349 > t_{tabel} 1,650 maka, H_o ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel media belajar YouTube (X_1) terhadap variabel motivasi belajar (Y). Selanjutnya, nilai signifikansi pengaruh lingkungan sosial (X_2) terhadap
motivasi belajar (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 7,411 > t_{tabel} 1,650 maka, H_o ditolak dan H_2 diterima. Kesimpulan diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan sosial (X_2) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Tabel 1. Hasil uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.976	4.096		7.563	.000		
	Media Belajar YouTube	.375	.051	.367	7.349	.000	.819	1.221
	Lingkungan Sosial	.328	.044	.370	7.411	.000	.819	1.221

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2022

Pengujian hipotesis dengan uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas media belajar YouTube (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) secara simultan terhadap variabel terikat motivasi belajar (Y). Pada tabel 2 menujukkan hasil uji f yaitu nilai signifikansi pengaruh media belajar YouTube (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 94,798 > F_{tabel} 3,026 maka, H_o ditolak dan H_3 diterima. Kesimpulan diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel media belajar YouTube (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) secara simultan terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Tabel 2. Hasil uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8433.992	2	4216.996	94.798	.000[b]
	Residual	13389.679	301	44.484		
	Total	21823.671	303			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Media Belajar YouTube

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2022

Pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat diketahui dengan melakukan uji regresi linear berganda. Hasil dari uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel 1, sehingga didapatkan persamaan: $Y = 30{,}976 + 0{,}375\ X_1 + 0{,}328\ X_2$. Hasil persamaan dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel media belajar YouTube (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) sama dengan nol, sehingga nilai variabel motivasi belajar adalah sebesar 30,976. Apabila terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel media belajar YouTube, variabel motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,375. Apabila terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel lingkungan sosial, variabel motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,328.

Sumbangan efektif variabel media belajar YouTube (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 19,2% dan sumbangan efektif variabel lingkungan sosial (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 19,4%. Variabel lingkungan sosial (X_2) memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada variabel media belajar YouTube (X_1) terhadap variabel motivasi belajar (Y). Sementara itu, total sumbangan efektif variabel media belajar YouTube (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) adalah sebesar 38,6% sehingga, 61,4% sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif variabel media belajar YouTube (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 49,7% dan sumbangan relatif variabel lingkungan sosial (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 50,3%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan diterimanya hipotesis 1 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan media belajar YouTube terhadap motivasi belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} 7,349 > t_{tabel} 1,650 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Media belajar YouTube dimanfaatkan siswa untuk membantu kegiatan belajar mereka. Karakteristik siswa generasi Z yang merupakan pembelajar visual sehingga mereka memiliki pandangan positif, YouTube sebagai media belajar dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan akan suatu topik belajar yang mereka cari dan butuhkan. Pandangan positif siswa terhadap YouTube yang berdampak pada tumbuhnya motivasi siswa untuk belajar sehingga harapan mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dapat terpenuhi. Dari hasil data yang terkumpul pada kuesioner variabel media belajar YouTube menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kendala dalam mengakses media belajar YouTube. Selain itu, siswa menyatakan dapat menemukan banyak video belajar sesuai dengan apa yang sedang mereka cari dan butuhkan. Hasil kedua pernyataan tersebut menunjukkan kegunaan positif YouTube menjadikan siswa memberikan perhatian lebih pada YouTube dalam mendukung aktivitas belajar dan juga meningkatkan pengetahuan mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga menyatakan penggunaan YouTube sebagai media belajar memberikan pengaruh pada motivasi belajar yang sangat baik (Pratama, dkk., 2018; Tohari, dkk., 2019).

Hasil penelitian menunjukkan diterimanya hipotesis 2 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} 7,411 > t_{tabel} 1,650 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Lingkungan sosial merupakan tempat siswa bergaul dan berinteraksi dengan anggota dalam lingkungan sekitarnya baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat yang memiliki nilai, kebiasaan dan aturan yang berlaku. Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif salah satunya terhadap motivasi belajar siswa yang berada di dalam lingkungan tersebut. Berdasarkan hasil data yang terkumpul pada kuesioner variabel lingkungan sosial menunjukkan bahwa rumah sebagai lingkungan keluarga menjadi tempat bagi siswa untuk dapat belajar dengan nyaman. Selain itu, siswa setuju bahwa cara orang tua mendidik mereka yaitu dengan selalu memberikan contoh bagi siswa sehingga dapat meneladani apa yang diajarkan oleh orang tuanya. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan lingkungan keluarga berperan penting pada aktivitas belajar anak. Sejalan dengan hasil penelitian ini, penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap motivasi belajar (Armiati, 2015), serta pada setiap macam lingkungan yang diteliti pada penelitian ini yakni lingkungan keluarga (Fadilah & Marjohan, 2021; Nugrahini & Margunani, 2015), teman sebaya (Fadilah & Marjohan,

2021; Sulva & Sukma, 2020), lingkungan masyarakat (Nurdianti, 2019) dan lingkungan sekolah (Dewi & Yuniarsih, 2020; Paiko & Afrila, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan diterimanya hipotesis 3 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan media belajar YouTube dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} 94,798 > F_{tabel} 3,026 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 38,6% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media belajar YouTube dan lingkungan sosial. Kondisi motivasi belajar siswa dilihat dari data yang terkumpul pada kuesioner variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang baik dan kesadaran mereka pada kebutuhan akan pentingnya belajar. Selain itu, siswa merasakan motivasi belajar muncul ketika mereka mampu menyelesaikan dengan baik tugas yang awalnya mereka anggap sulit. Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa motivasi intrinsik siswa cukup baik pada dimensi *intrinsic motivation to accomplish things*, yaitu motivasi belajar yang muncul karena kepuasan dan kesenangan ketika berhasil menyelesaikan suatu tugas.

Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa baik itu faktor internal ataupun eksternal. Faktor eksternal diantaranya yaitu faktor sosial—keluarga, sekolah dan masyarakat—serta faktor teknologi yang mana dengan pemanfaatan yang tepat dapat memberikan kontribusi positif pada aktivitas belajar siswa zaman sekarang.

Ryan dan Deci (2019) menyatakan keterlibatan teknologi (media sosial) dalam memengaruhi motivasi tidak hanya pada desainnya (misalnya fitur-fitur pada aplikasi atau *platforms* tersebut), tetapi juga pengaruhnya pada kebutuhan *autonomy*, *competence*, atau *relatedness* yang dirasakan. Ketersediaan video-video belajar di YouTube memenuhi kebutuhan akan perasaan kompeten dan penguasaan pada suatu tugas (misalnya, PR atau pekerjaan rumah) sehingga dapat memunculkan bahkan meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, Ryan dan Deci (2019) juga mengungkapkan bahwa faktor sosial yang dapat mendukung akan rasa kompeten dan rasa saling terhubung dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan tugasnya. Pemberian umpan balik yang positif akan kemampuan siswa, terciptanya hubungan yang baik dan saling mendukung, memberikan perhatian dan kepedulian, serta pemberian pilihan pada siswa tanpa memberi kontrol dan tekanan dapat memenuhi kebutuhan dasar anak akan rasa otonomi, kompetensi dan keterikatan, pada akhirnya dapat memunculkan, mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi akademik siswa terutama dalam aktivitas belajar siswa.

Kesimpulan

Hasil penelitian disimpulkan bahwa media belajar YouTube berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa generasi Z, serta menentukan tingkat motivasi belajar sebesar 49,7%. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa generasi Z, serta menentukan motivasi belajar sebesar 50,3%. Media belajar YouTube dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa generasi Z, serta menentukan motivasi belajar siswa generasi Z sebesar 38,6%. Sehingga, 61,4% sisanya ditentukan oleh varabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

Aisyah, S., Zakso, A., & Budjang, G. (2015). Analisis Faktor Lingkungan Sosial Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan ke SMP di Desa Setalik. *Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *4*(4), 1–12.

Armiati. (2015). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 1 Takalar Kabupaten Takalar. *Jurnal Sosialisasi: Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, *2*(1), 6–9.

Broadbent, E., Gougoulis, J., Lui, N., Pota, V., & Simons, J. (2017). *Generation Z: Global Citizenship Survey*. Varkeyfoundation. Diperoleh 28 Agustus 2021, dari https://www.varkeyfoundation.org/media/4487/global-young-people-report-single-pages-new.pdf

Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *5*(1), 1–13.

Eriyanto, M. G., Roesminingsih, M. V., Soedjarwo, & Soeherman, I. K. (2021). The Effect of Learning

Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in The Package C Equivalence Program. *International Journal of Recent Educational Research*, *2*(4), 455–467.

Fadilah, A., & Marjohan, M. (2021). Parent support contribution and peer conformity on learning motivation. *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *7*(1), 53–58.

Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in Learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, *10*(4), 16–37.

Jemandu, L. (2021). *Video Edukasi di YouTube Makin Banyak Ditonton Pengguna Indonesia*. Suara.com. Diperoleh 19 September 2021, dari https://www.suara.com/tekno/2021/07/14/203638/video-edukasi-di-youtube-makin-banyak-ditonton-pengguna-indonesia?page=1

Meeting The Expectations of Gen Z in Higher Education. (2018). Pearson. Diperoleh 14 September 2021, dari pearson.com/gen-z-expectations

Nugrahini, R. W., & Margunani. (2015). The Effect of Family Environment and Internet Usage on Learning Motivation. *Dinamika Pendidikan*, *10*(2), 166–175.

Nurdianti. (2019). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Motivasi dan Kreativitas Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Barru. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *6*(1), 48–53.

Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.

Paiko, E., & Afrila, D. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi. *SJEE: Scientific Journals of Economic Education*, *2*(1), 36–45.

Pratama, Y., Hartanto, R., & Kusumawardani, S. S. (2018). Validating YouTube Factors Affecting Learning Performance. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 012003. https://doi.org/10.1088/1757-899X/325/1/012003

Rondonuwu, M. S., Posumah, J. H., & Tampongangoy, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Remaja di Desa Ambang 1 Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Administrasi Publik*, *6*(96), 54–58.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2019). Brick by Brick: The Origins, Development, and Future of Self-Determination Theory. *Elseiver*, *6*, 111–156.

Sarinah. (2019). *Ilmu Sosial Budaya Dasar (di Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Deepublish.

Seemiller, C., & Grace, M. (2017). Generation Z : Educating and Engaging the Next Generation of Students. *About Campus*, *22*(3), 21–26. https://doi.org/10.1002/abc.21293

Sladek, S., & Grabinger, A. (2018). *Gen Z: The first generation of the 21st Century has arrived*. XYZ University. Diperoleh 20 September 2021, dari https://www.xyzuniversity.com/wp-content/uploads/2018/08/GenZ_Final-d11.pdf

Sulva, F. S., & Sukma, D. (2020). The Relationship of Peer Social Support with Student Learning Motivation. *Jurnal Neo Konseling*, *2*(3). https://doi.org/10.24036/00292kons2020

Tohari, H., Mustaji, & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh Penggunaan YouTube terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Kwangsan*, *7*(1), 1–13.

Zhou, Q., Lee, C. S., Sin, S. J., Lin, S., Hu, H., & Ismail, M. F. F. Bin. (2020). Understanding the use of YouTube as a learning resource : a social cognitive perspective. *Aslib Journal of Information Management*, *72*(3), 339–359.